

INTISARI

(Abstrak)

Perbankan Syariah saat ini merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian nasional secara umum, salah satunya sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap besarnya pembiayaan perbankan syariah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 1994-2013 dengan menggunakan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan diunduh melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Perhitungan dengan menggunakan program Eviews 6.0.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%.

Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pembiayaan adalah 99,5% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R^2 , sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Kata kunci: *Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Return On Asset (ROA)*